

Produksi ikan hias neon tetra
(*Paracheirodon innesi*, Myers 1936)



© BSN 2015

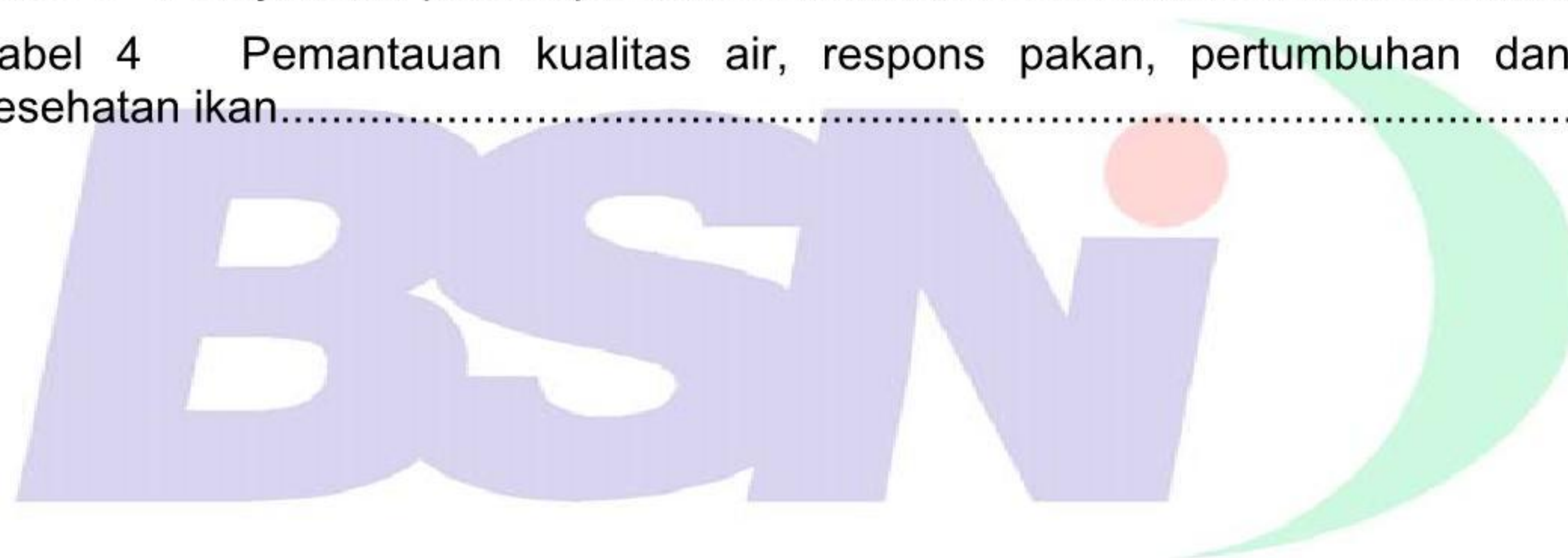
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Persyaratan produksi.....	2
4 Cara pengukuran	4
Bibliografi	7
Lampiran A (informatif) Contoh gambar ikan hias neon tetra (Paracheirodon innesi, Myers 1936).....	6
Tabel 1 Jenis wadah, ukuran, ketinggian dan volume air.....	2
Tabel 2 Persyaratan kualitas air	3
Tabel 3 Persyaratan proses produksi	4
Tabel 4 Pemantauan kualitas air, respons pakan, pertumbuhan dan pemeriksaan kesehatan ikan.....	4



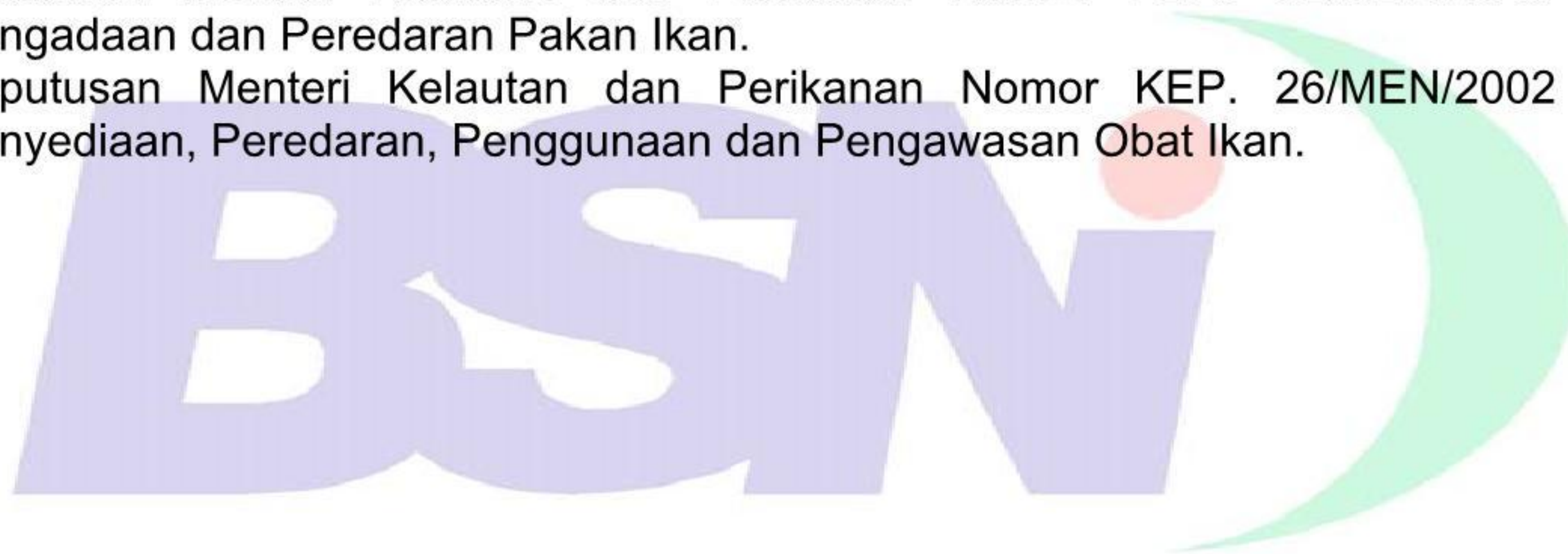
Prakata

Standar produksi ikan hias neon tetra (*Paracheirodon innesi*, Myers 1936) dirumuskan oleh Panitia Teknis (65-07) Perikanan Budidaya untuk dapat dipergunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu ikan hias neon tetra yang dihasilkan serta jenis ikan hias ini banyak diperdagangkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu dalam proses budidayanya.

Standar ini disusun melalui rapat konsensus pada tanggal 17-19 Juni 2014 di Depok yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya serta dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan.
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2002 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan dan Pengawasan Obat Ikan.



Produksi ikan hias neon tetra (*Paracheirodon innesi*, Myers 1936)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan produksi dan cara pengukuran dalam proses produksi ikan hias neon tetra (*Paracheirodon innesi*, Myers 1936).

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan :

2.1

adlibitum

cara pemberian pakan yang selalu tersedia di media budidaya dan menggunakan pakan hidup (*live feed*)

2.2

benih

anakan ikan neon tetra mulai ukuran akhir larva sampai dengan 1 cm

2.3

ikan hias neon tetra

ikan hias air tawar introduksi asal perairan Amazon Amerika Selatan (Peru) yang termasuk dalam famili Characidae dan genus *Paracheirodon*. Bentuk tubuh pipih memanjang warna cerah punggung menonjol seperti segitiga, terdapat garis horizontal berwarna dominan biru sepanjang kedua sisi ikan mulai dari hidung hingga sirip punggung kecil (*adipose fin*) dan warna merah dari sirip dubur (*anal fin*) sampai pangkal ekor

2.4

kelangsungan hidup

persentase jumlah ikan yang hidup pada saat panen dibandingkan dengan jumlah ikan yang ditebar

2.5

larva

stadia ikan yang secara morfologi belum memiliki bentuk seperti ikan dewasa

2.6

panjang standar

panjang ikan yang diukur dari ujung mulut sampai dengan pangkal sirip ekor

2.7

pembesaran

kegiatan pemeliharaan ikan hias neon tetra dari ukuran 1 cm – 1,2 cm hingga mencapai ukuran 1,8 cm - 4 cm

2.8

pemilihan induk

kegiatan memilih calon induk atau individu untuk induk sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

2.9

pendederan

kegiatan pemeliharaan ikan hias neon tetra dari ukuran min. 0,3 cm hingga mencapai ukuran 1 cm – 1,2 cm

2.10

praproduksi

rangkaian kegiatan persiapan sebelum proses produksi dengan persyaratan yang harus dipenuhi meliputi lokasi, wadah, induk, larva, benih, bahan kimia dan obat-obatan serta peralatan

2.11

proses produksi ikan hias neon tetra

rangkaian kegiatan mulai dari pemilihan induk sampai panen ukuran 1,8 cm - 4 cm

3 Persyaratan produksi

3.1 Praproduksi

3.1.1 Lokasi

- ruang tertutup atau ruang terbuka;
- sumber air tersedia sepanjang tahun, memenuhi persyaratan kualitas air budidaya.

3.1.2 Wadah

Jenis wadah, ukuran, ketinggian dan volume air sesuai Tabel 1.

Tabel 1 Jenis wadah, ukuran, ketinggian dan volume air

Jenis wadah	Ukuran p x l x t (cm)	Ketinggian air (cm)	Volume air (liter)
Akuarium induk/larva	100 x 50 x 33	min. 25	125
Akuarium pemijahan	20 x 15 x 15	min. 2,5	0,75
Kolam terpal pembesaran	200 x 150 x 50	min. 25	750
Bak fiber pembesaran	200 x 100 x 40	min. 25	500

3.1.3 Induk

- matang gonad;
- bentuk tubuh sempurna;
- ukuran panjang standar minimum 3 cm dan umur minimum 6 bulan;
- sehat, kulit cerah dan tidak cacat;
- perbandingan pemijahan induk jantan dengan induk betina 1:1 dalam satu wadah;
- induk jantan memiliki tubuh ramping garis warna neon lurus dan gerakannya lebih lincah, sedangkan induk betina memiliki ukuran tubuh lebih pendek bagian perut gemuk dan warna neon membengkok.

3.1.4 Peralatan

- Peralatan pengukur kualitas air : termometer, pH meter/kertas lakmus, DO meter dan *hardness test kit*;
- Peralatan lapangan : ember, serokan, selang plastik untuk penyiponan, baskom kecil, baskom besar, spon pembersih, pompa air, aerator, kain kasa, wadah penetasan artemia, instalasi aerasi, mistar, peralatan pengepakan dan sendok.

3.1.5 Bahan kimia dan obat-obatan

Bahan kimia dan obat-obatan yang digunakan sesuai kebutuhan dan jenis telah terdaftar serta direkomendasikan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan.

3.2 Proses produksi

3.2.1 Persyaratan kualitas air

Persyaratan kualitas air yang digunakan selama proses produksi sesuai Tabel 2.

Tabel 2 Persyaratan kualitas air

No	Parameter	Satuan	Nilai
1	Suhu	°C	25 – 30
2	pH	-	5 – 7
3	Oksigen terlarut	mg/l	min. 3
4	Kesadahan	mg/l	min. 20

3.2.2 Waktu pemeliharaan

Lama pemeliharaan sesuai Tabel 3.

3.2.3 Panen

Ukuran panen sesuai Tabel 3.

3.2.4 Kelangsungan hidup

Kelangsungan hidup sesuai Tabel 3.

3.2.5 Pakan

- pakan untuk pendederan ukuran 0,3 cm – 0,8 cm adalah infusoria atau rotifera dan ukuran 0,8 cm - 1,2 cm adalah nauplius artemia, kutu air (*Moina* spp. dan *Daphnia* spp.);
- pakan untuk pembesaran adalah kutu air (*Moina* spp. dan *Daphnia* spp.) dan cacing sutera (*Tubifex* spp.);
- pakan untuk induk adalah kutu air (*Moina* spp. dan *Daphnia* spp.) dan cacing sutera (*Tubifex* spp.);
- pakan yang diberikan harus dalam keadaan bersih;
- dosis dan frekuensi pemberian pakan sesuai Tabel 3.

Tabel 3 Persyaratan proses produksi

No	Parameter	Satuan	Pendederan	Pembesaran
1	Penebaran : - padat tebar - ukuran	ekor/l cm	60 – 70 min. 0,3	10 1 – 1,2

Tabel 3 (Lanjutan)

No	Parameter	Satuan	Pendederan	Pembesaran
2	Pakan : - pemberian pakan - frekuensi pemberian	- kali/hari	ad libitum 2 – 3	ad libitum 2
3	Lama pemeliharaan	hari	27 – 30	30 – 90
4	Panen : - ukuran - kelangsungan hidup	cm %	1 – 1,2 min. 50	1,8 – 4 min. 80

3.2.6 Pemantauan kualitas air, respons pakan, pertumbuhan dan pemeriksaan kesehatan ikan

Pemantauan kualitas air, respons pakan, pertumbuhan dan pemeriksaan kesehatan ikan sesuai dengan Tabel 4.

Tabel 4 Pemantauan kualitas air, respons pakan, pertumbuhan dan pemeriksaan kesehatan ikan

No	Parameter	Frekuensi (minimum)
1	Kualitas air: - Suhu - pH - Oksigen terlarut - Kepadatan	Setiap hari Seminggu sekali Dua minggu sekali Awal tahap pemeliharaan
2	Respons pakan	Setiap hari
3	Pertumbuhan ikan	Setiap minggu
4	Pemeriksaan kesehatan ikan: - Visual - Laboratorium	Setiap hari Bila ada gejala klinis dari pengamatan visual

Data hasil pemantauan dicatat, dianalisis dan disimpan secara baik untuk digunakan sebagai dasar dalam pengendalian kualitas air, kesehatan dan pertumbuhan ikan.

4 Cara pengukuran

4.1 Suhu

Dilakukan dengan menggunakan termometer dan dinyatakan dalam derajat Celcius (°C).

4.2 pH air

Dilakukan dengan menggunakan alat ukur pH sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

4.3 Oksigen terlarut

Dilakukan dengan menggunakan DO meter atau titrasi, sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing dan dinyatakan dalam miligram per liter (mg/l).

4.4 Kesadahan

Dilakukan dengan menggunakan titrasi atau *test kit*, sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing dan dinyatakan dalam miligram per liter (mg/l).

4.5 Ketinggian air

Dilakukan dengan mengukur jarak antara dasar wadah pemeliharaan sampai kepermukaan air dengan menggunakan penggaris dan dinyatakan dalam sentimeter (cm).

4.6 Panjang standar

Dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut ikan sampai pangkal ekor menggunakan penggaris dan dinyatakan dalam sentimeter (cm).

4.7 Padat tebar benih

Dilakukan dengan cara menghitung jumlah benih yang ditebar per volume air dan dinyatakan dalam ekor/liter.

4.8 Kelangsungan hidup

Dilakukan dengan cara menghitung jumlah ikan yang hidup ada saat panen dibagi dengan jumlah ikan pada saat ditebar dikali seratus dan dinyatakan dalam persen (%).

Lampiran A
(informatif)
Contoh gambar ikan hias neon tetra (*Paracheirodon innesi*, Myers 1936)



Gambar A1. Ikan hias neon tetra (*Paracheirodon innesi*, Myers 1936)

Bibliografi

Anonimous. 2008. Buku Pintar Ikan Hias Populer. Redaksi Agromedia, PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Rudiger Riehl, Hans A. Baensch. 1996. *Aquarium Atlas*. Publishers of Natural History and Pet Books. Germany.

OATA. 2008. *Water Quality Criteria* (version 2.0). A Company Limited by Guarantee and Registered in England No. 2738119 Registered Office Wessex House. Westburry, BA 13 3JN. UK

OATA. 2008. *Code of Conduct* (version 2.0). www.ornamentalfish.org.

